

Market Summary

Rabu, 17 Maret 2021

	Price	Change	% Change					
IDX	6.277,23	-32,46	-0,51%					
LQ-45	939,63	-3,48	-0,37%					
EIDO	23,11	0,18	0,78%					
US Market								
DOW	33.015	189,00	0,58%					
Nasdaq	13.525	54,00	0,40%					
S&P 500	3.974	11,00	0,28%					
VIX	19,23	-0,56	-2,83%					
Europe								
FTSE 100	6.763	-40,00	-0,59%					
DAX	14.597	40,00	0,27%					
CAC 40	6.055	0,00	0,00%					
Asia								
Nikkei	29.914	-7,00	-0,02%					
Hangseng	29.034	7,00	0,02%					
Shanghai	3.446	0,00	0,00%					
STI Index	3.110	5,00	0,16%					
Commodity								
OIL	64,60	-0,20	-0,31%					
GOLD	1.744,10	-14,05	0,81%					
NICKEL	16.202	90,00	0,56%					
TIN	25.730	555,00	2,20%					
COAL	89,45	1,50	1,71%					
CPO	3.935	35,00	0,90%					
Currency								
USD Index	91,41	-0,46	-0,50%					
USD/IDR	14.427	17,00	0,12%					



IHSG Chart

Summary

IHSG kembali melemah untuk hari ketiga secara beruntun, ke level 6277,23 (-0,51%). Target koreksi ke area gap di 6276 sudah berhasil ditutup pada perdagangan kemarin yang sempat turun mencapai 6268. Transaksi berjalan relatif sepi dengan nilai total Rp 10 Triliun. Satu hal yang positif adalah investor asing yang mulai melakukan netbuy dengan nilai Rp 196 Miliar.

Bursa global ditutup relatif positif, terutama setelah Fed memutuskan untuk mempertahankan suku bunga rendah hingga 2023 untuk mendukung pemulihan ekonomi, Jerome Powell juga menyatakan bahwa terlalu dini membicarakan *tapering off*, sehingga membawa sentimen positif pada market.

Dari bursa komoditas terpantau bergerak mixed dengan kecenderungan menguat. Harga oil, coal, cpo dan tin masih relatif kuat berada dekat dengan harga tertingginya. Nikel terkonsolidasi selama beberapa hari terakhir, sedangkan emas mulai bangkit setelah mengalami penurunan sejak agustus tahun lalu.

News Highlight

- PTPP membukukan laba bersih Rp 128,75 miliar sepanjang tahun 2020 (kontan.co.id)
- BEI: Penutupan kode broker dan tipe investor mengubah perilaku trading (kontan.co.id)
- Kontrak Adaro ke Pamapersada berakhir, begini kesiapan United Tractors (kontan.co.id)

Technical Idea

WIKA : BUY 1700-1735, target 1850-2050, stoploss 1620
PTPP : BUY 1590-1625, target 1720-1870, stoploss 1500
ADRO : BUY 1200-1230, target 1340-1400, stoploss 1150

1. PTPP membukukan laba bersih Rp 128,75 miliar sepanjang tahun 2020

PT PP Tbk (PTPP) mengalami penurunan kinerja di 2020. Meski turun, PTPP masih membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 128,75 miliar. Melansir dalam keterbukaan informasi, Rabu (17/3), pendapatan PTPP tercatat turun 32,83% secara tahunan (yoy) dari Rp 23,57 triliun menjadi Rp 15,83 triliun di 2020. Penurunan pendapatan ini diikuti susutnya beban pokok pendapatan sebanyak 32,58% yoy dari Rp 20,26 triliun menjadi Rp 13,66 triliun. Dus laba kotor PTPP di 2020 tercatat sebesar Rp 2,17 triliun. Namun laba bersih PTPP susut lebih signifikan yaitu sebesar 84,29% yoy dari Rp 819,46 miliar. Terutama disebabkan oleh naiknya beban keuangan dari Rp 782,16 miliar menjadi Rp 894.58 miliar.

Source: https://investasi.kontan.co.id/news/ptpp-membukukan-laba-bersih-rp-12875-miliar-sepanjang-tahun-2020

Commentary:

"sentimen negatif untuk PTPP, meski demikian perusahaan masih cukup mampu mempertahankan laba di masa sulit seperti 2020, diharapkan kinerja 2021 jauh lebih baik seiring dengan pemulihan ekonomi "

2. BEI: Penutupan kode broker dan tipe investor mengubah perilaku trading

Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan akan menghapus informasi kode broker dan tipe investor di tampilan real time running trade. Keputusan ini akan berlaku pada 22 Juli 2021 dan disusul penutupan informasi tipe investor enam bulan setelahnya. Akan tetapi, informasi kode broker dan tipe investor akan tetap tersedia pada data olahan di akhir hari perdagangan. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa BEI Laksono Widodo tidak memungkiri kebijakan baru ini akan berdampak pada kehilangan investor di bursa. Mengingat, adanya kebijakan ini berarti mengubah perilaku trading investor. "Di awal-awal ada sedikit penurunan, kami juga pikirkan kemungkinan itu terjadi," ujar Laksono dalam acara Rencana Implementasi Penutupan Kode Broker pada Informasi Post Trade yang disiarkan di kanal Youtube Indonesia Stock Exchange, Rabu (17/3). Kendati memproyeksi akan terjadi penurunan, Laksono yakin hal tersebut hanya berdampak sesaat saja. Berkaca dari bursa lain yang telah menerapkan penutupan kode broker dan tipe investor terlebih dahulu, Laksono melihat transaksinya masih aktif dan baik.

Source: https://investasi.kontan.co.id/news/bei-penutupan-kode-broker-dan-tipe-investor-mengubah-perilaku-trading

Commentary:

" meski banyak pertentangan, diyakini investor akan dapat menerima dan beradaptasi dengan baik, diharapkan keputusan ini dapat membuat kondisi pasar lebih kondusif dan tidak mudah panik"

3. Kontrak Adaro ke Pamapersada berakhir, begini kesiapan United Tractors

Bakal akhiri kontrak dengan dengan anak usaha PT Adaro Energy Tbk (ADRO), PT United Tractors Tbk (UNTR) yang merupakan induk usaha PT Pamapersada Nusantara sebut tidak akan mempengaruhi rencana kerja perusahaan ke depan. Sekretaris Perusahaan United Tractors Sara Loebis menekankan berakhirnya kontrak sudah masuk dalam proyeksi United Tractors pada rencana kerja 2021, sehingga tidak merubah rencana dan strategi tahun ini. Apalagi, target tahun ini sudah mengakomodasi atau memperhitungkan selesainya kontrak Pama di pertengahan tahun "Secara pararel kami tetap aktif mencari peluang baru, baik dari proyek yang ada saat ini, maupun peluang proyek baru," ungkap Sara kepada Kontan, Rabu (19/3). Selain itu, Sara juga menambahkan kalau porsi produksi Pama di Adaro mewakili 8% dari total produksi Pama. Adapun kontribusi Pama ke United Tractors tahun ini diyakini masih akan stabil dalam kisaran 45%-48%. Tahun lalu, Pamapersada membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 29,21 triliun atau setara 48,4% dari total pendapatan bersih UNTR tahun lalu.

Source: https://industri.kontan.co.id/news/kontrak-adaro-ke-pamapersada-berakhir-begini-kesiapan-united-tractors

Commentary:

"sentimen negatif untuk UNT, meski begitu pengaruh ke pendapatan UNTR tidak terlalu signifikan. Sentimen positif untuk DOID karena kontrak dialihkan ke buma anak usaha nya"

STOCK PICKS

WIKA – Wijaya Karya Tbk



Trends		
Short Term (<1 month)	Bearish	
Medium Term (1-6 month)	Sideways	
Long Term (>6month)	Bullish	
Recommendation	BUY	
Last	1735	
Support	1630	
Resistance	1890	
Stoploss	1620	
Range Buy	1700-1735	
Target	1850-2050	

Technical Review

WIKA mendekati resistance trendline, indicator MACD mulai membentuk goldencros, sehingga penembusan trendline dapat menjadi konfirmasi perubahan trend pendekmenengah nya.

Strategy

Buy di area 1700-1735 dengan target 1850, target berikutnya 2050. Stoploss 1620

PTPP- Pembangunan Perumahan Tbk



Trends		
Short Term (<1 month)	Sideways	
Medium Term (1-6 month)	Sideways	
Long Term(>6month)	Bullish	
Recommendation	BUY	
Last	1630	
Support	1525	
Resistance	1735	
Stoploss	1500	
Range Buy	1590-1625	
Target	1720-1870	

Technical Review

PTPP breakout resistance trendline, indicator MACD sudah membentuk goldencross yang didukung oleh volume.

Strategy

Buy di area 1590-1625 dengan target terdekat 1720, target berikutnya 1870. Stoploss 1500

ADRO – Adaro Energy Tbk



Sideways Bearish Sideways BUY	
Sideways BUY	
BUY	
1220	
1230	
1160	
1260	
1150	
1200-1230	
1340-1400	

Technical Review

ADRO bertahan diatas MA5 yang biasanya cukup dapat diandalkan dalam mengawal pergerakan ADRO, indicator MACD masih mengarah positif.

Strategy

Buy di area 1200-1230 dengan target terdekat 1340, target berikutnya 1400. Stoploss 1150

March's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
28	Right Issue SAME Exercise price Rp 200 Dividen MEGA Rp 301 Indonesian Inflation	2	RUPS ERAA	Right issue ARTO Exercise price Rp 2350	5	6
7	Indonesian FX Reserves	9 RUPS TBIG	RUPS BEKS RUPS BBTN	LIBUR Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	12	13
14	RUPS BMRI Indonesian Trade balance	16	17	RUPS BBNI Indonesian Interest Rate Fed Interest Rate	19	20
21	22	23	24	25 RUPS BBRI	26	27
28	RUPS SMGR RUPS PTBA RUPS BBCA	30	RUPS SIDO RUPS INCO RUPS ANTM	1	2	3

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id

Phone

E-mail : in@in-sekuritas.com Instagram : @investindo_sekuritas

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan resikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang mendatangkan keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang dilakibatkan secara langsung maupun tidak langsung.Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com